

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah seluruh data hasil penelitian diteliti dan dianalisis, maka peneliti merumuskan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan juga saran untuk melengkapi hasil akhir penelitian.

A. Kesimpulan

Data hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hanya berfokus pada teori komunikasi nonverbal oleh Barker & Collins (1983) dan menyelaraskannya dengan budaya bahasa tubuh masyarakat Jepang oleh Hamiru Aqiu (2004) sesuai dengan rumusan dan fokus penelitian yang sudah dirancang. Maka dari itu didapati 20 data jenis komunikasi nonverbal yang terdapat dalam beberapa unggahan video dari program *reality show* *Mezamashi TV*, *Ariyoshieeeee!*, dan *Downtown Now*.

1. Dari 20 data yang telah dianalisis, ditemukan tiga bentuk komunikasi nonverbal yang berbeda yaitu satu data ekspresi wajah, satu data kontak mata, dan 18 data berbentuk gestur yang terbagi menjadi empat jenis gestur yang berbeda yaitu enam data *adaptor*, delapan data *alter adaptor*, dua data *regulator*, dan dua data *illustrator*
2. Dalam 20 data jenis komunikasi nonverbal yang telah dianalisis tersebut, ditemukan makna yang sejalan dengan ketiga bentuk komunikasi nonverbal dalam 20 jenis bahasa tubuh masyarakat Jepang yang berbeda yaitu satu data ekspresi wajah (笑う (*Warau*)),

satu data kontak mata (視線 (*Shisen*)), enam data gestur *adaptor* (おじぎ (*Ojigi*), 違う。 (*Chigau.*), いいえ。 (*Iie*), 左うちわ (*Hidari uchiwa*), 食事 (*Shokuji*), そんなことはないです。 (*Sonna koto nai desu.*)), delapan data gestur *alter adaptor* (こちらにおいで! (*Kochi ni oide!*), 私 (*Watashi*), 指をさす (*Yubi wo sasu*), その話はおいといて。 (*Sono hanashi wa oitoite*), はい。 (*Hai.*), 肩を叩く (*Kata wo tataku*), こちらへどうぞ。 (*Kochira e douzo.*), あっちいけ! (*Acchi ike!*)), dua data gestur *regulator* (せいざ (*Seiza*), あぐら (*Agura*)), dan dua data gestur *illustrator* (のぞく (*Nozoku*), おばけ (*Obake*)).

Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi nonverbal masyarakat Jepang sebagian besarnya disampaikan melalui gestur atau gerak tubuh lainnya. Hal ini sejalan dengan kebiasaan masyarakat Jepang yang selalu membubuhkan *Ojigi* kapan pun saat berkomunikasi seperti memberi salam, menyapa, dan berterima kasih.

B. Saran

1. Peneliti berharap bahwa hasil dari pada penelitian terkait komunikasi nonverbal ini mampu menjadi sarana referensi bagi mahasiswa/i Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA khususnya jurusan Sastra Jepang, untuk membantu meluaskan wawasan dan pengetahuan bahwa banyak cara manusia dalam berkomunikasi.
2. Dalam penelitian ini, peneliti sadar akan adanya kekurangan. Di antaranya adalah sulitnya mendapatkan buku referensi dan sumber teori

yang memadai. Maka dari itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh oleh peneliti di masa mendatang.

3. Dan perpustakaan Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA agar memperbanyak buku sumber referensi terkait komunikasi nonverbal. Agarnya dapat memudahkan para mahasiswa/i yang tengah meneliti ragam komunikasi khususnya komunikasi nonverbal.

